

STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA KERAJINAN BAMBU DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT BERDASARKAN PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM DI DESA PANGSOR

Wahyu Dapid Hermansyah^{1*}, Ridia Mutiah², Fenny Damayanti Rusmana³

^{1,2,3}STEI Al-Amar Subang, mutiahridla1996@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kerajinan bambu merupakan sebuah karya tangan yang dibuat dengan bahan dasar bambu, biasanya dalam proses pengendalian kerajinan ini dilakukan secara manual, mulai dari pemotongan hingga proses akhirnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pengembangan usaha kerajinan bambu dalam meningkatkan pendapatan masyarakat berdasarkan perspektif ekonomi islam di Desa Pangsor. Metode penelitian yang digunakan adalah Deskriptif kualitatif tidak berupa angka tetapi berupa pernyataan-pernyataan mengenai objek atau subjek, identifikasi masalah, penyebab, akibat yang ditimbulkan, rumusan masalah dan solusi yang diajukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengembangan usaha dengan membuat inovasi produk, meningkatkan sumber daya manusia, penetapan harga dengan tambahan nilai, dan strategi pemasarannya. Kemudian setelah usaha berkembang para pengusaha membutuhkan tambahan pekerja yang bisa menyerap tenaga kerja dari masyarakat sekitar sehingga meningkatkan pendapatan masyarakat di wilayah pengusaha. Selain meningkatkan pendapatan masyarakat tujuan utama dalam strategi pengembangan usaha dalam perspektif ekonomi islam adalah mencapai Ridho Illahi.

Kata Kunci: Strategi Usaha; Kerajinan Bambu; Pendapatan Masyarakat.

Abstract: This research is motivated by the fact that bamboo crafts are handicrafts made from bamboo, usually the process of controlling this craft is done manually, from cutting to the final process. The aim of this research is to determine the strategy for developing bamboo craft businesses in increasing community income based on an Islamic economic perspective in Pangsor Village. The research method used is qualitative descriptive, not in the form of numbers but in the form of statements regarding the object or subject, identification of problems, causes, consequences, problem formulation and proposed solutions. The research results show that the business development strategy involves product innovation, increasing human resources, setting prices with added value, and marketing strategies. Then, after the business develops, entrepreneurs need additional workers who can absorb labor from the surrounding community, thereby increasing the income of the people in the entrepreneur's area. Apart from increasing people's income, the main goal in the business development strategy from an Islamic economic perspective is to achieve Divine Blessing.

Keywords: Business Strategy; Bamboo Crafts; Community Income.

Article History:

Received: 27-12-2023

Revised : 28-01-2024

Accepted: 30-02-2024

Online : 01-03-2024

A. PENDAHULUAN

Kerajinan bambu adalah sebuah karya tangan yang dibuat dengan bahan dasar bambu, biasanya dalam proses pengolahan kerajinan ini dilakukan secara manual, mulai dari pemotongan hingga proses akhirnya. Produk kerajinan yang terbuat dari bahan dasar bambu ini sangat beragam mulai dari perabot rumah tangga, kerajinan dekoratif, bahkan fashion.

Bambu merupakan tumbuhan yang ada sejak zaman dahulu, tumbuhan ini telah membantu manusia sebagai pengganti dari kayu. Bambu adalah tanaman jenis rumput-rumputan yang di dalam batangnya terdapat rongga-rongga dan ruas. Bambu memiliki pertumbuhan sangat cepat karena memiliki sistem rhizoma-dependen yang unik. Di Indonesia terdapat sekitar 200 spesies bambu yang produktivitasnya tinggi dan ketersediaannya melimpah.

Pada era modern seperti sekarang, kerajinan bambu menghadapi banyak tantangan, terutama dengan munculnya berbagai produk modern yang lebih praktis dan efisien. Namun dibalik tantangan yang dihadapi terdapat pula peluang yang bisa diambil untuk mengembangkan kerajinan bambu. Seperti yang diketahui pentingnya pelestarian lingkungan, tidak sedikit orang memilih beralih ke produk-produk ramah lingkungan, termasuk kerajinan bambu. Selain itu banyak wisatawan mancanegara yang tertarik dengan keindahan dan keunikan kerajinan bambu, sehingga ini dapat membuka peluang ekspor ke berbagai negara.

Pertumbuhan ekonomi sangat diperlukan setiap negara sebab adanya peningkatan pertumbuhan ekonomi menunjukkan kesejahteraan yang tercermin pada peningkatan serta diikuti dengan daya beli masyarakat semakin meningkat. Di dalam Undang-Undang No 20 tahun 2008, yang di dalamnya terdapat ketentuan umum, asas, termasuk pengembangan dan pembiayaan UMKM (Atsar, 2021).

Salah satu cara agar pertumbuhan ekonomi dalam sektor masyarakat yaitu dengan membuat sebuah usaha, karena usaha merupakan suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupannya. Aktivitas mengelola usaha pada umumnya memiliki tujuan dalam menghasilkan suatu keuntungan demi kelangsungan hidup serta mengumpulkan dana yang cukup untuk bagi kegiatan usaha itu sendiri.

Purwanti dalam (Shavab, 2021) menjelaskan UMKM adalah ekonomi produktif tanpa ada campur tangan dengan lembaga lain yang dilakukan oleh perseorangan atau pelaku usaha, dimana pelaku usaha ini bukan bagian dari anak perusahaan atau anak cabang yang sudah dimiliki, atau menjadi bagian langsung dari usaha kecil atau besar.

Adapun Rahmawati et al dikutip (Fasa, 2020) bahwa UKM merupakan kelompok usaha dengan jumlah paling besar dan terbukti handal menghadapi goncangan krisis ekonomi. Kriteria usaha yang termasuk dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah telah diatur dalam payung hukum.

Bekerja dan berusaha untuk mendapatkan kesejahteraan yang lebih baik serta mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat merupakan salah satu perintah yang di anjurkan dalam Islam. Banyak jenis usaha atau pekerjaan yang bisa di lakukan oleh manusia baik secara individu maupun secara kelompok, dengan tidak melanggar segala aturan syariat Islam agar mendapatkan keberkahan dalam hidup dunia dan akhirat. Bekerja dan berusaha harus dilandasi dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam dan juga perilaku profesional yang dibenarkan oleh Allah SWT sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadits. Sebagaimana firman Allah SWT Q.S A'raf: 10 yang artinya: "Kami telah menjadikan untukmu semua didalam bumi itu sebagai lapangan mengusahakan kehidupan (bekerja), tetapi sedikit sekali diantaramu yang bersyukur" (Zannah, 2020).

Dengan adanya usaha kerajinan bambu di desa Pangsor, Kecamatan pagaden barat, Kabupaten Subang, maka usaha tersebut akan menjadi salah satu upaya yang dilakukan para pengrajin bambu dalam meningkatkan pendapatan dalam usaha kerajinan bambu yang berawal hanya beberapa pengrajin saja yang memproduksi hingga bisa menjadi sebuah sumber pendapatan yang menjanjikan, sehingga dapat meningkatkan minat Masyarakat dalam bidang usaha khususnya UMKM.

Strategi berasal dari kata Yunani *strategos*, yang berarti Jenderal. Oleh karena itu kata strategi secara harfiah berarti "Seni dan Jenderal". Kata ini mengacu pada apa yang merupakan perhatian utama manajemen puncak organisasi. Secara khusus, strategi adalah penempatan misi perusahaan, penetapan sasaran organisasi dengan mengikat kekuatan eksternal dan internal, perumusan kebijakan dan strategi tertentu mencapai sasaran dan memastikan implementasinya secara tepat, sehingga tujuan dan sasaran utama organisasi akan tercapai (Antonio, 2001). Menurut Alfred Chandler dalam (Arifudin, 2021) bahwa strategi adalah penetapan sasaran dan arahan tindakan serta alokasi sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Menurut Kenneth Andrew dalam (Athik Hidayatul Ummah, 2021) bahwa strategi adalah pola sasaran, maksud atau tujuan kebijakan serta rencana. Rencana penting untuk mencapai tujuan itu yang dinyatakan dengan cara seperti menetapkan bisnis yang dianut dan jenis atau akan menjadi apa jenis organisasi tersebut. Menurut Buzzel dan Gale dalam (Bairizki, 2021) bahwa strategi adalah kebijakan dan keputusan kunci

yang digunakan untuk manajemen, yang memiliki dampak besar pada kinerja keuangan. Kebijakan dan keputusan ini biasanya melibatkan sumber daya yang penting dan tidak dapat diganti dengan mudah. Berdasar pada pendapat-pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan faktor yang paling penting dalam mencapai tujuan perusahaan, keberhasilan suatu usaha tergantung pada kemampuan pemimpin yang busa dalam merumuskan strategi yang digunakan.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk membahas masalah pengembangan usaha, khususnya yang akan penulis rumuskan dalam sebuah judul "strategi pengembangan usaha kerajinan bambu dalam meningkatkan pendapatan masyarakat berdasarkan perspektif ekonomi islam di Desa Pangsor".

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini berusaha untuk menganalisis dan mendeskripsikan strategi pengembangan usaha kerajinan bambu dalam meningkatkan pendapatan masyarakat berdasarkan perspektif ekonomi islam di Desa Pangsor. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa metode deskriptif analisis. Menurut (Haris, 2023) bahwa deskriptif analisis adalah penelaahan secara empiris yang menyelidiki suatu gejala atau fenomena khusus dalam latar kehidupan nyata. Hasil penelitian ini dikumpulkan dengan data primer dan data skunder.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam (Arifudin, 2023) menyatakan pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut (Rahayu, 2020) bahwa caranya dengan mentranskripsikan data, kemudian pengkodean pada catatan-catatan yang ada di lapangan dan diinterpretasikan data tersebut untuk memperoleh kesimpulan.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode penelitian lapangan (*field research*). Menurut (Tanjung, 2023) bahwa pendekatan ini disesuaikan dengan tujuan pokok penelitian, yaitu mendeskripsikan dan menganalisis mengenai strategi pengembangan usaha kerajinan bambu dalam meningkatkan pendapatan masyarakat berdasarkan perspektif ekonomi islam di Desa Pangsor. Sehingga dengan metode tersebut akan mampu menjelaskan permasalahan dari penelitian (Arifudin, 2022).

Penentuan teknik pengumpulan data yang tepat sangat menentukan kebenaran ilmiah suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

Teknik dapat dilihat sebagai sarana untuk melakukan pekerjaan teknis dengan hati-hati menggunakan pikiran untuk mencapai tujuan. Walaupun kajian sebenarnya merupakan upaya dalam lingkup ilmu pengetahuan, namun dilakukan untuk mengumpulkan data secara realistis secara sistematis untuk mewujudkan kebenaran. Metodologi penelitian adalah sarana untuk menemukan obat untuk masalah apa pun. Dalam hal ini, penulis mengumpulkan informasi tentang strategi pengembangan usaha kerajinan bambu dalam meningkatkan pendapatan masyarakat berdasarkan perspektif ekonomi islam di Desa Pangsor dari buku-buku, artikel, jurnal, skripsi, tesis, ebook, dan lain-lain (Arifudin, 2018).

Karena membutuhkan bahan dari perpustakaan untuk sumber datanya, maka penelitian ini memanfaatkan penelitian kepustakaan. Peneliti membutuhkan buku, artikel ilmiah, dan literatur lain yang berkaitan dengan topik dan masalah yang mereka jelajahi, baik cetak maupun online (Arifudin, 2019).

Mencari informasi dari sumber data memerlukan penggunaan teknik pengumpulan data. Amir Hamzah dalam (Arifudin, 2020) mengklaim bahwa pendataan merupakan upaya untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan pokok bahasan yang diteliti. Penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan untuk mengumpulkan data. Secara khusus, penulis memulai dengan perpustakaan untuk mengumpulkan informasi dari buku, kamus, jurnal, ensiklopedi, makalah, terbitan berkala, dan sumber lainnya yang membagikan pandangan strategi pengembangan usaha kerajinan bambu dalam meningkatkan pendapatan masyarakat berdasarkan perspektif ekonomi islam di Desa Pangsor.

Lebih lanjut Amir Hamzah mengatakan bahwa pengumpulan data diartikan berbagai usaha untuk mengumpulkan fakta-fakta yang berkaitan dengan topik atau pembahasan yang sedang atau akan digali (Hanafiah, 2021). Rincian tersebut dapat ditemukan dalam literatur ilmiah, penelitian, dan tulisan-tulisan ilmiah, disertasi, tesis, dan sumber tertulis lainnya. Menurut (Juhadi, 2020) bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai keadaan, menggunakan sumber yang berbeda, dan menggunakan teknik yang berbeda.

Observasi adalah bagian dari proses penelitian secara langsung terhadap fenomena-fenomena yang hendak diteliti (Sofyan, 2020). Dengan metode ini, peneliti dapat melihat dan merasakan secara langsung suasana dan kondisi subyek penelitian (Tanjung, 2020). Hal-hal yang diamati dalam penelitian ini adalah tentang strategi pengembangan usaha kerajinan bambu dalam meningkatkan pendapatan masyarakat berdasarkan perspektif ekonomi islam di Desa Pangsor.

Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan berbagai pedoman baku yang telah ditetapkan, pertanyaan disusun sesuai dengan kebutuhan informasi dan setiap pertanyaan yang diperlukan dalam mengungkap setiap data-data empiris (Damayanti, 2020).

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data melalui dokumen atau catatan-catatan tertulis yang ada (Hadiansah, 2021). Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, notula rapat, dan catatan harian. Menurut Moleong dalam (Tanjung, 2019) bahwa metode dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi atau data-data melalui pengujian arsip dan dokumen-dokumen. Strategi dokumentasi juga merupakan teknik pengumpulan data yang diajukan kepada subyek penelitian. Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang keadaan lembaga (obyek penelitian) yaitu strategi pengembangan usaha kerajinan bambu dalam meningkatkan pendapatan masyarakat berdasarkan perspektif ekonomi islam di Desa Pangsor.

Menurut Muhadjir dalam (Fitria, 2020) menyatakan bahwa analisis data merupakan kegiatan melakukan, mencari dan menyusun catatan temuan secara sistematis melalui pengamatan dan wawancara sehingga peneliti fokus terhadap penelitian yang dikajinya. Setelah itu, menjadikan sebuah bahan temuan untuk orang lain, mengedit, mengklasifikasi, dan menyajikannya.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tugas akhir ini dilaksanakan di desa pangsor dengan beberapa pengrajin bambu yang ada di wilayah tersebut. Menurut sesepuh di wilayah setempat, penamaan Pangsor diambil dari sebuah pohon besar yang tumbuh di RW 03 Desa Pangsor. Pohon itu bernama pohon pangsor. Pohon inilah yang akhirnya disepakati menjadi nama Desa Pangsor hingga sekarang. Wilayah RT 07/RW 03 dengan total penduduk 163 orang, 65 kartu keluarga, dan jumlah bangunan 58 rumah berdasarkan data 2023.

Dalam wilayah RT 07/ RW 03, terdapat beberapa pengrajin bambu yang akhirnya menjadi objek penelitian karya tulis ilmiah ini. Bambu atau awi dalam bahasa sunda merupakan salah satu tanaman yang pertumbuhannya cukup cepat, karena memiliki sistem rhizome-dependen unik. Dalam sehari bambu dapat tumbuh hingga 60 cm atau

24 inchi bahkan bisa lebih tergantung pada kondisi tanah tempat ia ditanam.

Strategi Pengembangan Usaha Kerajinan Bambu Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Desa Pangsor, Kecamatan Pagaden Barat, Kabupaten Subang

Dari hasil penelitian dan wawancara yang peneliti lakukan dengan beberapa partisipan, peneliti merangkum bahwa strategi pengembangan usaha yang dibahas dalam penelitian ini adalah dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, penetapan harga dengan tambahan nilai, dan strategi pemasarannya.

Pengembangan sumber daya manusia merupakan sebuah pemberdayaan baik dari segi perekonomian maupun dari segi kemampuan (Labetubun, 2021). Upaya mengembangkan sumber daya manusia harus terus dibangun agar pertumbuhan wawasan terus berkembang. Menurut (Febrianty, 2020) bahwa pengembangan sumber daya manusia adalah suatu upaya untuk mengembangkan kualitas atau kemampuan sumber daya manusia melalui proses perencanaan pendidikan, pelatihan dan pengelolaan tenaga atau pegawai untuk mencapai suatu hasil optimal.

Dalam upaya pengembangan sumber daya manusia yang dilakukan pada pengrajin bambu harus diadakan berupa pelatihan-pelatihan yang bertujuan untuk mengembangkan kreatifitas pengrajin agar selalu dapat melakukan inovasi-inovasi kerajinan bambu. Menurut (Sudirman, 2020) bahwa tujuan pengembangan sumber daya manusia mempunyai dua dimensi yaitu dimensi individual dan dimensi institusional/organisasional. Tujuan yang berdimensi individual mengacu kepada sesuatu yang dicapai oleh seorang pegawai. Tujuan berdimensi institusional mengacu kepada apa yang dapat dicapai oleh institusi/organisasi sebagai hasil dari program-program pengembangan sumber daya manusia.

Penetapan harga dan peningkatan value menjadi poin utama dalam menentukan nilai suatu produk jasa. Dengan penetapan harga pengusaha dapat menilai kalkulasi atas untung dan rugi atas penjualan yang mereka lakukan. Adapun hasil penelitian yang didapat dimana di Desa Pangsor merupakan Desa yang mempunyai tanaman bambu yang cukup sebagai modal bagi pengrajin bambu di desa tersebut.

Strategi pemasaran merupakan metode pemasaran yang dilakukan untuk meningkatkan penjualan. Dimana tujuan tersebut untuk memenuhi kebutuhan konsumen, membuka pasar baru, dan menempatkan produk dipasaran (Siregar, 2021). Apabila dikaitkan dengan hasil penelitian dimana metode penjualan yang dilakukan oleh pengrajin bambu dengan menggunakan sistem lama yaitu dari pintu ke pintu atau diedarkan langsung kepada konsumen setelah produk tersedia.

Adapun opsi metode yang bisa digunakan seperti penjualan ke pasar-pasar tradisional dan juga memanfaatkan media sosial.

Strategi pengembangan usaha kerajinan bambu tidak bisa langsung membuahkan hasil secara singkat. Dalam proses menjalankan strategi untuk mengembangkan usaha ini haruslah dilakukan bertahap. Hal ini sesuai dengan pengertian pengembangan usaha menurut Donalt L. Kirkpatrick dalam buku Adam I. Indra Wijaya yaitu Suatu proses yang bertahap-tahap, yang sistematis untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan sikap, prestasi kerja orang-orang yang memegang tanggung jawab manajerial usaha.

Strategi pengembangan usaha kerajinan bambu dalam meningkatkan pendapatan masyarakat berdasarkan perspektif ekonomi islam di Desa Pangsor

Manusia diciptakan ke muka bumi dengan dua tugas utama, yaitu sebagai abdullah (hamba Allah) untuk beribadah dan mengabdikan kepada-Nya dan sebagai khalifah yang diberi amanah untuk mengelola bumi. Tugas sebagai abdullah berimplikasi dan memberi kesadaran bahwa setiap tingkah laku dan keputusan yang diambil akan selalu mengacu dalam rangka untuk mencari ridho-Nya. Hal ini juga berlaku pula ketika dia diserahi beban amanah untuk mengelola sumber daya manusia, Islam selalu mengajarkan pemeluknya agar selalu menjadi yang terbaik dan memberikan manfaat bagi umat manusia. Hal ini dapat dilakukan dengan mengelola usaha sebaik mungkin sehingga seluruh sumber daya insani yang terlibat di dalamnya mendapatkan manfaat dari aktifitas tersebut (Norvadewi., 2017).

Berdasarkan pada adanya hadis yang diriwayatkan oleh Anas sebagaimana berikut: “Orang-orang mengatakan, wahai Rasulullah, harga mulai mahal. Patoklah harga untuk kami.” Rasulullah bersabda, “Sesungguhnya Allah-lah yang mematok harga, yang menyempitkan dan melapangkan rizki, dan saya sungguh berharap untuk bertemu Allah dalam kondisi tidak seorang pun dari kalian yang menuntut kepadaku dengan suatu kezalimanpun dalam darah dan harta.” (HR. Abu Daud [3451] dan Ibnu Majah [2200]) (Asmuni, 2016).

Asy-Syaukani menyatakan, hadis ini dan hadis yang senada dijadikan dalil bagi pengharaman pematokan harga dan bahwa ia (pematokan harga) merupakan suatu kezaliman (yaitu penguasa memerintahkan para penghuni pasar agar tidak menjual barang-barang mereka kecuali dengan harga yang sekian, kemudian melarang mereka untuk menambah ataupun mengurangi harga tersebut). Alasannya bahwa manusia dikuasakan atas harta mereka sedangkan pematokan harga adalah pemaksaan terhadap mereka. Padahal seorang imam diperintahkan untuk memelihara kemashalatan umat Islam.

Pertimbangannya kepada kepentingan pembeli dengan menurunkan harga tidak lebih berhak dari pertimbangan kepada kepentingan penjual dengan pemenuhan harga. Jika kedua persoalan tersebut saling pertentangan, maka wajib memberikan peluang kepada keduanya untuk berjihad bagi diri mereka sedangkan mengharuskan pemilik barang untuk menjual dengan harga yang tidak disetujui adalah pertentangan dengan firman Allah.

Pemasaran dalam Islam adalah bentuk muamalah yang dibenarkan dalam Islam, sepanjang dalam segala proses transaksinya terpelihara dari hal-hal terlarang oleh ketentuan syariah. Syariah marketing adalah sebuah disiplin bisnis strategis yang mengarahkan proses penciptaan, penawaran dan perubahan value dari suatu inisiator kepada stakeholders-nya, yang dalam keseluruhan prosesnya sesuai dengan akad dan prinsip-prinsip muamalah (bisnis) dalam Islam (Prihatta, 2018).

Adapun tujuan utama marketing syariah ini terdapat 2 macam, diantaranya yaitu:

1. Memarketingkan Syariah

Memarketingkan syariah adalah suatu kegiatan memasarkan barang atau jasa yang telah memiliki unsur syariah di dalamnya. Perusahaan yang pengelolaannya berlandaskan syariah Islam dituntut untuk bisa bekerja dan bersikap profesional dalam dunia bisnis. Selain itu, tingkat pemahaman masyarakat akan diferensiasi yang ditawarkan perusahaan berbasis syariah masih rendah, sehingga dibutuhkan suatu program pemasaran yang komprehensif salah satunya mengenai value proposition produk-produk syariah yang nantinya diharapkan dapat diterima dengan baik oleh konsumen.

2. Mensyariahkan Marketing

Pemahaman yang keliru mengenai peran pemasaran, dibutuhkan suatu pemahaman akan pentingnya nilai-nilai etika dan moralitas. Syariah Islam sebagai syariah yang utuh dan komprehensif mencakup nilai-nilai tersebut, sehingga diharapkan akan mendukung peran pemasaran untuk menjaga integritas, identitas dan image perusahaan. Selain itu, dengan mensyariahkan marketing sebuah perusahaan tidak akan serta merta menjalankan bisnisnya demi keuntungan pribadi semata, karena pemasar juga akan berusaha untuk menciptakan dan menawarkan bahkan dapat merubah suatu value.

D. SIMPULAN, SARAN DAN REKOMENDASI

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa strategi pengembangan usaha kerajinan bambu

dengan mengatasi hambatan-hambatan yang ada dilapangan. Dengan mengatasi hambatan yang dialami oleh para pengusaha, maka kelancaran usaha akan berbuah pendapatan yang bisa menjadi penopang perkembangan usaha itu sendiri. Seperti yang telah dilakukan UMKM ibu Dasti yang telah menggunakan mesin pada proses produksinya. Kemudian setelah usaha berkembang para pengusaha membutuhkan tambahan pekerja yang bisa menyerap tenaga kerja dari masyarakat sekitar sehingga meningkatkan pendapatan masyarakat di wilayah pengusaha. Perspektif islam menyempurnakan strategi pengembangan usaha dengan tidak menghilangkan aspek paling penting yaitu ketuhanan.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai bahan evaluasi yakni dengan berlandaskan konsep ekonomi islam yang menjunjung tinggi saling ridho dalam transaksinya, maka hubungan pengusaha dengan konsumen dan hubungan pengusaha dengan pekerja akan berjalan dengan baik atas izin Allah. Selain meningkatkan pendapatan masyarakat tujuan utama dalam strategi pengembangan usaha dalam perspektif ekonomi islam adalah mencapai Ridho Ilahi.

3. Rekomendasi

Dari hasil penelitian, penulis memberikan rekomendasi yakni: 1) Strategi pengembangan usaha seharusnya lebih mendalam dengan perspektif ekonomi islam di dalamnya, serta 2) Perlu adanya lembaga pemerintah dalam mengatasi hambatan-hambatan para pengusaha.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini tidak dapat terlaksana tanpa berbagai bantuan dari berbai pihak sehingga penulis merasa sangat terbantu dalam menyelesaikan penelitian ini.

1. Terima kasih kepada Ketua STEI Al-Amar Subang yang sudah memberikan kesempatan peneliti dalam melakukan penelitian.
2. Terima kasih kepada Ketua LP3M dan dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dalam penyusunan hasil penelitian ini.
3. Terima kasih kepada responden, yang sudah berkenan terlibat dalam proses penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

- Antonio. (2001). *Bank Syariah dari Teori ke Praktek, Cet. 1*. Jakarta: Gemalnsani.
- Arifudin, O. (2018). Pengaruh Pelatihan Dan Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Tenaga Kependidikan STIT Rakeyan Santang Karawang. *MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 2(3), 209–218.

- Arifudin, O. (2019). Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Di PT. GLOBAL (PT.GM). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 3(2), 184–190.
- Arifudin, O. (2020). Pendampingan Peningkatan Inovasi Produk Makanan Khas Subang Jawa Barat. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(6), 1094–1106.
- Arifudin, O. (2021). *Manajemen Strategik Teori Dan Implementasi*. Banyumas : Pena Persada.
- Arifudin, O. (2022). Implementation Of Internal Quality Assurance System In Order To Improve The Quality Of Polytechnical Research. *International Journal of Social Science, Education, Communication and Economics (SINOMICS JOURNAL)*, 1(3), 297–306.
- Arifudin, O. (2023). Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Submit Jurnal Ilmiah Pada Open Journal System. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 1(1), 50–58.
- Asmuni. (2016). Penetapan Harga dalam Islam: Perpektif Fikih dan Ekonomi. *Revista Brasileira de Linguística Aplicada*, 5(1), 1689–1699.
- Athik Hidayatul Ummah. (2021). *Komunikasi Korporat Teori Dan Praktis*. Bandung: Widina Media Utama.
- Atsar. (2021). Sosialisasi Kegiatan Penyuluhan UMKM Mewujudkan Perekonomian Masyarakat Yang Mempunyai Potensi Dan Peran Strategis Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.*, 5(5), 1202–1210.
- Bairizki, A. (2021). *Manajemen Perubahan*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Damayanti, F. (2020). Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Karakteristik Individu Terhadap Kinerja Pegawai Bank BRI Syariah Kabupaten Subang. *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6(1), 35–45.
- Fasa, I. (2020). *Eksistensi Bisnis Islami Di Era Revolusi Industri 4.0*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Febrianty, F. (2020). *Kepemimpinan & Prilaku Organisasi Konsep Dan Perkembangan*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Fitria, N. (2020). Analisis Faktor-Faktor Terhadap Pengambilan Keputusan Calon Mahasiswa Untuk Memilih Jurusan Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 1(2), 120–127.
- Hadiansah, D. (2021). *Membaca Perspektif Balanced Scorecard*. Bandung: Azka Hafidz Maulana Foundation.
- Hanafiah, H. (2021). Pelatihan Software Mendeley Dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(2), 213–220.
- Haris, I. (2023). Pengenalan Teknis Penggunaan Software Turnitin Dan

- Mendeley Dekstop Untuk Meningkatkan Kualitas Karya Ilmiah Mahasiswa Baru. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(2), 172–178.
- Juhadi, J. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Audit Internal Terhadap Pelaksanaan Good Corporate Governance. *Jemasi: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 16(2), 17-32.
- Labetubun, M. A. H. (2021). *Sistem Ekonomi Indonesia*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Norvadewi. (2017). Manajemen Sumber Daya Insani dalam Perspektif Ekonomi Islam: Tinjauan Manajemen SDM dalam Bisnis Islami. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Manajemen Dan Ekonomi Bisnis.*, 1(1), 112–120.
- Prihatta. (2018). Pemasaran Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Maliah Jurnal Hukum Bisnis Islam.*, 8(1), 96–124.
- Rahayu, Y. N. (2020). *Program Linier (Teori Dan Aplikasi)*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Shavab, F. A. (2021). *Dasar Manajemen & Kewirausahaan (Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktis)*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Siregar, R. T. (2021). *Komunikasi Organisasi*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Sofyan, Y. (2020). Studi Kelayakan Bisnis Telur Asin H-Organik. *Jurnal Ecodemica*, 4(2), 341–352.
- Sudirman, A. (2020). *Prilaku konsumen dan perkembangannya di era digital*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Tanjung, R. (2019). Manajemen Pelayanan Prima Dalam Meningkatkan Kepuasan Mahasiswa Terhadap Layanan Pembelajaran (Studi Kasus di STIT Rakeyan Santang Karawang). *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 3(1), 234–242.
- Tanjung, R. (2020). Pengembangan UKM Turubuk Pangsit Makanan Khas Kabupaten Karawang. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(2), 323–332.
- Tanjung, R. (2023). Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Menulis Jurnal Ilmiah. *Jurnal Karya Inovasi Pengabdian Masyarakat (JKIPM)*, 1(1), 42–52.
- Zannah. (2020). Integrasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Berbasis Al Qur'an. *Tunas: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar.*, 5(2), 1–8.